

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abintoro Prakoso, 2016, *Hukum Perlindungan Anak*, Laksbang Pressindo: Yogyakarta.
- Apong Herlina, et.al., 2003, *Perlindungan Anak*, Harapan Prima: Jakarta
- Abdussalam, Adri Desasfuryanto, 2016, *Hukum Perlindungan Anak*, PTIK: Jakarta.
- Arbijoto, 2010, *Kebebasan Hakim Analisis Kritis Terhadap Peran Hakim Dalam Menjalankan Kekuasaan Kehakiman*, Diadit Media: Jakarta.
- Achmad Ali, 2012, *Asas-Asas Hukum Pembuktian Perdata*, Kencana: Jakarta.
- Ade Ismayani, 2019, *Metodologi Penelitian*, Syiah Kuala University Press: Aceh.
- Agung D.E, 2017, *Kamus Bahasa Indonesia*, Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Alfitra, 2017, *Hukum Pembuktian Dalam Beracara Pidana, Perdata, dan Korupsi Di Indonesia*, Raih Asa Sukses: Jakarta.
- Angger Sigit Pramukti dan Fuady Primaharsya, 2015, *Sistem Peradilan Pidana Anak*, Pustaka Yustisia: Yogyakarta.
- Bambang Waluyo, 2008, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Basrowi dan Suwandi., 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta). hlm. 188.
- Budi Sampurna, d.k.k., 2008, *Peranan Ilmu Forensik Dalam Penegakan Hukum Sebuah Pengantar*, Jakarta.
- Dahlan Sinaga, 2017, *Kemandirian dan Kebebasan Hakim Memutus Perkara Pidana Dalam Negara Hukum Pancasila Suatu Perspektif Teori Keadilan Bermartabat*, Nusa Media: Bandung.

Dedi Afandi, 2017, *Visum Et Repertum Tata Laksana Dan Teknik Pembuatan Edisi Kedua*, Fakultas Kedokteran Riau: Riau.

Deni Darmawan, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

Djaali, 2020, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Bumi Aksara: Jakarta.

Djoko Prakoso dan I Ketut Murtika, 1987, *Mengenal Lembaga Kejaksaan Di Indonesia, Jakarta; Bina Aksara*, hlm. 38

Edy Aris Munandar, 2019, *Stop Kekerasan!*, Saka Mitra Kompetensi: Klaten.

Erwin Asmadi, 2019, *Ilmu Kedokteran Kehakiman*, Pustaka Prima: Medan.

H. Sugianto, 2018, *Hukum Acara Pidana Dalam Praktek Peradilan Di Indonesia*, Deepublish: Yogyakarta, hlm. 102

H.M. Abdurrachman, 2014, *Hukum Acara Perdata*, Universitas Trisakti: Jakarta.

Hamdani, Njowito, 1992, *Ilmu Kedokteran Kehakiman*, Gramedia Pustaka Tama: Jakarta.

Hari Sasangka dan Lily Rosita, 2003, *Hukum Pembuktian Dalam Perkara Pidana*, Mandar Madju: Bandung.

I Made Pasek Diantha, 2017, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*, Kencana: Jakarta.

Ismantoro Dwi Yuwono, 2015, *Penerapan Hukum Dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*, Medpress Digital: Yogyakarta.

Jonaedi Efendi dan Johnny Ibrahim, 2018, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris*, Kencana: Jakarta.

_____, 2020, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris*, Kencana: Jakarta.

- _____, 2018, *Rekonstruksi Dasar Pertimbangan Hukum Hakim Berbasis Nilai-Nilai Hukum dan Rasa Keadilan Yang Hidup Dalam Masyarakat*, Prenadamedia Group:Depok.
- Kasiram, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, UIN-Malang Pers: Malang.
- Koesparmono Irsan dan Armansyah, 2016, *Panduan Memahami Hukum Pembuktian Dalam Hukum Perdata Dan Hukum Pidana*, Gramata Publishing: Bekasi.
- Kurniawan Tri Wibowo, 2020, *Hukum Acara Pidana Menggugat Kelemahan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Di Indonesia*, Papas Sinar Sinanti: Depok.
- Lexi Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Lilik Mulyadi, 2014, *Seraut Wajah Putusan Hakim Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia Perspektif, Teoritis, Teknik Membuat dan Permasalahannya*, PT Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Margono, 2019, *Asas Keadilan, Kemanfaatan & Kepastian Hukum Dalam Putusan Hakim*, Sinar Grafika: Jakarta.
- Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2013, *Pedoman Diagnosa Dan Tindakan Pemeriksaan Kasus Forensik*, Universitas Brawijaya Press: Malang.
- Purwoto S Gandasubrata, 1994, *Bina Yustitia*, Mahkamah Agung RI: Jakarta.
- R. Soesilo, 2013, *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Politeia: Bogor.
- Rika Saraswati, 2015, *Hukum Perlindungan Anak Di Indonesia*, PT Citra Aditya Bakti: Bandung.
- Roni Hanitya Soemitro, 1996, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia: Jakarta.

Soedirjo, 1985, *Jaksa Dan Hakim Dalam Proses Pidana*, CV AkademikaPressindo: Jakarta.

Soerjono Soekanto, 2015, "*Pengantar Penelitian Hukum*", Universitas Indonesia: Jakarta.

_____ & Sri Mamudji, 2013, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, Rajawali Press: Jakarta.

Sudikno Mertokusumo, 2006, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Liberty: Yogyakarta.

_____, 2001, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Yogyakarta: Liberty

Sufirman Rahman, 2008, *Pengetahuan Dasar Dalam Beracara Perdata*, Umitoha Ukhuwah Grafika: Makasar.

Sumy Hastry Purwanti, 2017, *Kekerasan Pada Anak & Wanita Perspektif Ilmu Kedokteran Forensik*, Rayyana Komunikasindo: Jakarta.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa: Jakarta.

Tim Penyusun Modul Badan Diklat Kejaksaan RI, 2019, *Modul Hukum Pembuktian*, Badan Pendidikan dan Pelatihan Kejahatan Republik Indonesia: Jakarta.

Tolib Setiady, 2018, *Pokok-Pokok Ilmu Kedokteran Kehakiman Dalam Orientasi Kepustakaan Praktis*, Alfabeta: Bandung.

Vilta Biljana B L dan Yana Suryana, 2018, *Tinjauan psikologi Hukum dalam perlindungan anak*, Deepublis: Yogyakarta.

Y.A. Triana Ohoiwutun, 2008, *Ilmu Kedokteran Forensik (Interaksi Dan Dependensi Hukum Pada Ilmu Kedokteran)*, Pohon Cahaya.

Peter Mahmud Marzuki, 2010, *Penelitian Hukum*, Kencana Prenada: Jakarta.

Amiruddin dan H. Zainal Asikin, 2006, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Ronny Hanitijo Soemitro, 2010, *Dualisme Penelitian Hukum (Normatif dan Empiris)*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Republik Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), LN Nomor 76 Tahun 1981, TLN Nomor 3209

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, LN Nomor 297 Tahun 2014, TLN Nomor 5606

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kekuasaan Kehakiman, LN Nomor 157 Tahun 2009, TLN Nomor 2076

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, TLN Nomor 95.

Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum, BN Nomor 1084.

Pedoman Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Akses Keadilan Bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana, Kejaksaan Republik Indonesia, 21 Januari 2021.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Restitusi Bagi Anak Yang Menjadi Korban Tindak Pidana, TLN Nomor 6131.

C. KARYA ILMIAH, JURNAL, TESIS, SKRIPSI

A.M. Siryan, 2016, *Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penggunaan Surat Palsu Atau Yang Dipalsukan (Studi Kasus Putusan Nomor 1155/Pid.B/2014/PN.MKS)*, Skripsi, Universitas Hasanuddin

- Alit Kurniasari, 2019, *Dampak Kekerasan Pada Kepribadian Anak*, Sosio Informa Vol. 5, No. 01, Kesejahteraan Sosial, hlm 17, 21.
- Dasdo Vangi Doan Sipayung, 2014, *Fungsi Visum Et Repertum Dalam Penuntutan Perkara Pidana Kealpaan Yang Menyebabkan Matinya Orang*, Jurnal (Internet), Desember, <<https://core.ac.uk/download/pdf/35390842.pdf>>, (diakses 31 Maret 2021)
- David M Paul, 1981, *Writing Medicolegal Reports*, British Medical journal, Vol. 282, hlm. 2101
- Fachrul Rozi, 2018, *Sistem Pembuktian Dalam Proses Persidangan Pada Perkara Tindak Pidana*, Jurnal Yuridis Unaja (Internet), Vol 1 No. 2, <<https://www.neliti.com/publications/286645/sistem-pembuktian-dalam-proses-persidangan-pada-perkara-tindak-pidana>>, diakses pada 25 Pebruari 2021
- Firman Floranta Adonara, 2015, *Prinsip Kebebasan Hakim Dalam Memutus Perkara Sebagai Amanat Konstitusi*, Jurnal Konstitusi (Internet), Juni, Vol.12, No. 2, file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/64-118-1-SM.pdf, diakses 30 Januari 2021
- Hana Hanifah, d.k.k., 2019, *Anak Sebagai Kelompok Rentan Yang Terdampak Konflik Bersenjata Dan Situasi Kekerasan Lainnya*, Jurnal Pekerjaan Sosial (Internet), Vol. 2 <<file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/23125-66597-1-SM.pdf>>, diakses 23 Pebruari 2021.
- Hartina, 2018, “*Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Persetubuhan Yang Dilakukan Dengan Kekerasan Oleh Anak Terhadap Anak (Studi Kasus No. 10/Pid.Sus.Anak2016/PN.Sgm)*”, Skripsi, Universitas Hasanuddin, hlm. 17
- Immanuel Christophel Liwe, 2014, *Kewenangan Hakim Dalam Memeriksa Dan Memutus Perkara Pidana Yang Diajukan Ke Pengadilan*, Lex Crimen Vol. III/No.1/Jan-Mar, hlm. 135
- Ira Sommers and Deborah Baskin, 2011, *The Influence Of Forensic Evidence On The Case Outcomes Of Rape Incidents*, The Justice System Journal, Vol. 32, No. 3, hlm. 314, 324
- Ivo Novianan, 2015, *Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya*, Sosio Informa, Vol. 01, No. 01, Januari-April, hlm. 21

- Jaimie Morse, 2014, *Documenting Mass Rape: Medical Evidence Collection Techniques As Humanitarian Technology*, Genocide Studies And Prevention 8, 3, hlm. 65
- Marojahan Hutabarat, *Analisis Perbandingan Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Persetubuhan Dan Tindak Pidana Percabulan Terhadap Anak*, Tesis, Pascasarjana, Universitas Lampung, h. 17-18.
- Maria Novita Apriyani, 2021, “Implementasi Restitusi Bagi Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual”, Jurnal Risalah Hukum (Internet), Vol. 17, Nomor 1, <file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/492-Article%20Text-1660-6-10-20210630.pdf>, diakses pada 2 November 2021, hlm. 8.
- Michael Adam, *Arti Penting Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Abortus Provocatus Criminalis*, Tesis, Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, h. 21
- Michael Barama, 2011, *Kedudukan Visum Et Repertum Dalam Hukum Pembuktian*, Karya Ilmiah, Universitas Sam Ratulangi, hlm. 4
- Nael Sumampouw, 2021, *Psikologi Forensik dalam Pemeriksaan Saksi, Korban, Tersangka, Terdakwa: Pendekatan Sains & Praktik*, (dipresentasikan dalam seminar: Pengantar Linguistik Forensik dan Psikologi Forensik Dalam Sistem Peradilan Pidanan, 7 Agustus 2021), hlm. 9
- Oksidelfa Yanto, 2017, *Peran dan Fungsi Visum Et Repertum Sebagai Pengganti Corpus Delicti (Tanda Bukti) Dalam Hal Terjadinya Tindak Pidana Kesusilaan (Pemeriksaan) Dengan Kekerasan*, Jurnal (Internet), Juli, <<file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/808-1390-1-SM.pdf>>, diakses 15 September 2021, hlm. 361-362
- Reza Fahlevi, 2015, *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hukum Nasional*, Lex Jurnalica (Internet), Vol. 12, No.3, <<https://media.neliti.com/media/publications/147255-ID-aspek-hukum-perlindungan-anak-dalam-pers.pdf>>, diakses pada 24 Pebruari 2021. hlm. 178.
- Setya Trisnadi, 2013, *Ruang Lingkup Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Pada Peristiwa Pidana Yang Mengenai Tubuh Manusia Di Rumah Sakit Bhayangkara Semarang*, Sains Medika, Vol.5, No.5, <

<https://core.ac.uk/reader/236373460> > diakses 26 Pebruari 2021, hlm. 126.

Sri Sutatiek, 2013, *Akuntabilitas Moral Hakim Dalam Memeriksa, Mengadili Dan Memutus Perkara Agar Putusannya Berkualitas*, Arena Hukum, Volume 6, Nomor 1, hlm. 3

D. INTERNET

CNN Indonesia, 2018, *Kekerasan Terhadap Perempuan Terganjil Proses Pembuktian* (Internet), <<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20181128211801-20-350079/kekerasan-terhadap-perempuan-terganjal-proses-pembuktian>>, (diakses pada 31 Maret 2021)

Ikatan Psikolog Klinis Indonesia, “*Pesebaran Psikolog Klinis Anggota IPK Indonesia Dalam Kurun Waktu Nyata*” (Internet), <https://ipkindonesia.or.id/informasi-ipk-indonesia/2020/01/persebaran-psikolog-klinis-anggota-ipk-indonesia-dalam-waktu-nyata/>, diakses pada 1 November 2021.

Muhammad Karim A, 2016, *Metode Penelitian Hukum* (Internet), <<http://karim-muhamr.blogspot.com/2016/03/metode-penelitian-hukum.html>>, (diakses 5 Juli 2021)

Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual, <http://www.dpr.go.id/doksileg/proses1/RJ1-20170307-091105-5895.pdf>, diakses pada tanggal 5 Februari 2021.

Parta Setiawan, 2021, *Metode Penelitian Hukum – Pengertian, Macam, Normatif, Empiris, Pendekatan, Data, Analisa, Para Ahli* (Internet), <<https://www.gurupendidikan.co.id/metode-penelitian-hukum/>>, (diakses 3 Maret 2021)

Sania Mashabi, 2020, “*Kementerian PPPA: Sejak Januari hingga Juli 2020 Ada 2.556 Anak Korban Kekerasan Seksual*” (internet), <<https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/11125231/kementerian-pppa-sejak-januari-hingga-juli-2020-ada-2556-anak-korban>>, (diakses pada 28 Januari 2021)

United Nation Human Rights Council, *National Report Submitted In Accordance With Paragraph 5 of The Annex To Human Rights Council Resolution*

*16/21*Indonesia,*

<https://www.ohchr.org/EN/HRBodies/HRC/Pages/OtherSubBodies.aspx> ,

diakses pada 27 Januari 2021.

Wikipedia Ensiklopedia Bebas, *Kekerasan*, (Internet)
<https://id.wikipedia.org/wiki/Kekerasan>, diakses pada 27 Pebruari 2021.

E. PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Nomor: 17/Pid.Sus/2016/PN.TLM;

Putusan Nomor: 457/Pid.Sus/2013/PN.Trk;

Putusan Nomor: 1059/Pid.Sus/2017/PN. Jkt. Sel;

Putusan Nomor: 405/Pid.Sus/2019/PN Mjk;

Putusan Nomor: 47/Pid.Sus/2014/PN Mln;

Putusan Nomor: 02/Pid.Sus/2016/PN Mln.

Putusan Nomor: 414/Pid.Sus/2021/PN. Jkt. Utr;

Putusan Nomor: 254/Pid.Sus/2021/PN. Jkt. Utr;

Putusan Nomor: 1448/Pid.Sus/2021/PN. Jkt. Utr;

Putusan Nomor: 75/Pid.Sus/2021/PN. Jkt. Utr;

Putusan Nomor: 99/Pid.Sus/2021/PN. Jkt. Utr

F. WAWANCARA

Hakim Tumpanuli Marbun, S.H., M.H. selaku Hakim Ketua yang memutus perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dalam Putusan Nomor 414/Pid.Sus/2021/PN Jkt.Utr;

Hakim Maskur, S.H., M.H., selaku Hakim Ketua yang memutus perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dalam Putusan Nomor

1448/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Utr dan Putusan Nomor 75/Pid.Sus/2021/PN Jkt.Utr;

Hakim Budiarto, S.H., M.H., Hakim Ketua yang memutus perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dalam Putusan Nomor 254/Pid.Sus/2021/PN Jkt.Utr;

Hakim Rudi Fakhruddin Abbas, S.H., M.H., Hakim Ketua yang memutus perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak dalam Putusan Nomor 99/Pid.Sus/2021/PN Jkt.Utr.

Hakim Nelson Pasaribu, S.H., M.H. selaku Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pernah memeriksa, mengadili dan memutus perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak;

Psikolog Vitria Lazarini, M.Psi, pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang pernah memberikan pelayanan psikologis kepada anak korban kekerasan seksual;

Dokter Forensik pada Rumah Sakit Bhayangkara TK. I, R. Said Sukanto, yang pernah melakukan pemeriksaan pada anak korban kekerasan seksual, membuat dan mengeluarkan VER fisik;

Permina Sianturi, S.H., M.H., Pendamping Korban pada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KEMENPPPA) yang pernah memberikan pelayanan pendampingan bagi anak korban kekerasan seksual.